

## **BAB IV KESIMPULAN**

### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :  
pengetahuan keluarga terkait dengan faktor penyebab gangguan jiwa di Jorong IV  
Kampung Tongah ada empat penyebab yaitu:

1. Faktor keturunan yaitu gangguan kejiwaan yang disebabkan oleh adanya hal-hal tertentu (makhluk halus/sejenis peliharaan anggota keluarga terdahulu) yang mempengaruhi kejiwaan anak keturunan keluarga yang bersangkutan.
2. Faktor guna-guna yaitu gangguan kejiwaan yang disebabkan oleh perbuatan orang lain yang sengaja mengerjai orang dengan gangguan jiwa dengan alasan tertentu.
3. Kesurupan yaitu gangguan kejiwaan yang disebabkan oleh adanya gangguan roh/makhluk halus yang masuk ke dalam tubuh si penderita, yang mengakibatkan si penderita menjadi tidak normal.
4. Faktor kurangnya interaksi yaitu gangguan kejiwaan yang disebabkan oleh faktor internal individu yang bersangkutan, yang mana individu cenderung pendiam dan kurang bersosialisasi dengan orang lain sehingga ketika menghadapi sebuah permasalahan orang yang bersangkutan dapat dengan mudah terganggu kejiwaannya.

Setelah itu terkait dengan pengetahuan keluarga mengenai penanganan dan pencegahan penderita gangguan jiwa dalam keluarga di Jorong IV Kampung Tongah ditemukan dengan dua cara:

1. Pola penanganan rasional yaitu pola penanganan yang dilakukan dengan cara pengobatan atau perawatan ke rumah sakit/puskesmas oleh keluarga kepada penderita gangguan jiwa dengan cara menjemput obat serta melakukan penyuntikan yang rutin dilakukan keluarga setiap bulannya.
2. Pola Penanganan tradisional yaitu pola penanganan yang dilakukan dengan cara pengobatan/perawatan menggunakan cara-cara tradisional diantaranya yaitu berobat ke dukun, penanganan dengan cara memasung, mengurung dan membiarkan orang dengan gangguan jiwa berkeliaran.

Secara umum alasan keluarga melakukan penanganan baik secara rasional maupun dengan cara tradisional yaitu sebagai bentuk tanggung jawab keluarga terhadap anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa, disamping itu obat yang tersedia juga tidak memerlukan biaya administrasi, serta sebagai langkah antisipasi agar anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa tidak memberontak dan mengganggu orang disekitarnya.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas, maka saran yang dapat peneliti berikan yaitu:

1. Diharapkan kepada orang tua atau keluarga agar dapat memberikan perhatian khusus kepada salah satu anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa, dan juga disarankan kepada keluarga agar melakukan penanganan dengan cara yang tepat, manusiawi, penuh kelembutan dan kasih sayang.

2. Diharapkan juga kepada pihak pemerintah, terkhusus dinas sosial agar dapat melihat secara langsung keberadaan orang dengan gangguan jiwa dilapangan. Memberi edukasi kepada keluarga serta membantu proses penanganan orang dengan gangguan jiwa sehingga diharapkan nantinya orang dengan gangguan jiwa ini dapat kembali menjadi manusia yang produktif.



